

REGISTER JUAL BELI ONLINE DALAM APLIKASI SHOPEE: KAJIAN SOSIOLINGSUTIK

Novita Dakwah Khusnul Khotimah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
novita.17020074044@mhs.unesa.ac.id

Dr. Syamsul Sodik, M.Pd

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
syamsulsodik@unesa.ac.id

Abstrak

Adanya kemajuan teknologi yang saling berkaitan, menimbulkan register khususnya dalam bidang jual beli. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan register jual beli online dalam aplikasi shopee. Aplikasi shopee digunakan sebagai objek karena banyak orang yang gemar menggunakan aplikasi tersebut untuk jual beli online. Rumusan masalahnya adalah bagaimana bentuk dan fungsi register pada aplikasi shopee. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiolinguistik. Data yang diambil menggunakan data kualitatif yaitu objeknya berupa register yang terdapat pada deskripsi penjual dan komentar pembeli. Teknik yang digunakan yaitu teknik simak, catat, dan tangkapan layar. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan dalam kategori elektronik terdapat 2 register lingual, 5 register selingkung terbatas, dan 1 register selingkung tertutup. Kategori makanan dan minuman terdapat 2 register lingual, 5 register selingkung terbatas, dan 3 register selingkung terbuka. Kategori pakaian terdapat 2 register lingual, 5 register selingkung terbatas, dan 2 register selingkung terbuka. Serta ditemukan fungsi register yaitu 2 fungsi instrumental, 2 fungsi regulatoris, dan 2 fungsi representasional pada jual beli online aplikasi shopee.

Kata kunci: register, jual beli online, shopee

Abstract

The existence of interrelated technological advances, raises registers, especially in the field of buying and selling. This study aims to describe the online buying and selling register in the shopee application. The shopee application is used as an object because many people like to use the application for buying and selling online. The formulation of the problem and function is how to register in the shopee application. This study uses a qualitative descriptive method with a sociolinguistic approach. Data taken using qualitative data, namely the object in the form of registers contained in the seller's description and buyer's comments. The technique used is the technique of listening, taking notes, and screenshots. Based on the analysis that has been carried out, it can be concluded that in the electronic category there are 2 lingual registers, 5 restricted envelope registers, and 1 closed envelope register. The food and beverage category has 2 lingual registers, 5 limited circumscribed registers, and 3 open circumscribed registers. The clothing category has 2 lingual registers, 5 limited sleeve registers, and 2 open sleeve registers. And found the register function, namely 2 instrumental functions, 2 regulatory functions, and 2 representational function in the online buying and selling of the shopee application.

Keywords: register, buying and selling online, shopee

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia. Dengan adanya bahasa akan mempermudah manusia dalam melakukan suatu hal. Bahasa antardaerah berbeda, dengan demikian perbedaan itu disebut variasi bahasa. Variasi bahasa dapat terjadi karena banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh manusia atau sosial masyarakat. Variasi bahasa dapat dibedakan menjadi empat yaitu variasi dari segi penutur, variasi dari segi sarana, variasi dari segi keformalan, dan variasi dari segi pemakaian. Variasi dari segi penutur dapat dibedakan

menjadi empat yaitu dialek, idiolek, kronolek, dan sosiolek (Chaer dan Agustina, 2014:62–64).

Variasi bahasa dari segi sarana yaitu terdapat dua macam ragam yaitu ragam lisan dan ragam tulis untuk dapat digunakan sarana dalam berbahasa. Variasi bahasa dari segi keformalan dapat dibedakan menjadi lima yaitu ragam beku (*frozen*), ragam resmi (*formal*), ragam usaha (*konsultatif*), ragam santai (*casual*), dan ragam akrab (*intimate*). Variasi bahasa dari segi pemakaian salah satu contohnya adalah register. Register adalah bahasa yang digunakan oleh orang-orang tertentu berdasarkan bidang penggunaan, gaya, tingkat keformalan, dan sarana

penggunaan (Chaer dan Agustina, 2014:68). Register tidak hanya digunakan pada bidang jurnalistik, ilmiah, bahasa militer dan lain sebagainya. Akan tetapi register juga dapat digunakan di bidang yang lain apalagi dengan adanya teknologi yang maju contohnya perdagangan atau jual beli online. Pemakaian bahasa yang dihubungkan dengan pekerjaan seseorang biasa disebut register (Mansoer, 2015:76).

Teknologi memiliki perkembangan zaman yang sangat cepat sehingga tidak dipungkiri dengan hal tersebut membuat bahasa menjadi ikut berkembang. Setiap perusahaan bersaing secara ketat untuk membuat teknologi baru dan membuat konsumen agar menggunakan teknologi yang dibuat. Media online pun menjadi salah satu kemajuan teknologi. Media online adalah media yang terdapat secara online di situs web (Romli, 2012:34). Media online dapat diartikan media yang memiliki telekomunikasi dan multimedia dalam proses pengembangannya. Adanya teknologi membuat manusia lebih mudah dalam menemukan informasi ataupun barang yang akan dicari tanpa perlu repot untuk berkeliling karena hanya dengan menggunakan sebuah aplikasi barang yang diinginkan akan didapat serta cara pembayaran juga lebih efektif. Kemajuan tidak hanya dalam bidang pendidikan akan tetapi juga dalam transaksi jual beli. Jual beli biasanya dilakukan di pasar tradisional maupun di mall dengan harus bertatap muka antar penjual dan pembeli, akan tetapi dengan adanya kemajuan teknologi maka hal tersebut dapat di ubah dengan berbagai aplikasi salah satunya yang bernama Shopee.

Shopee adalah aplikasi belanja *online* atau *e-commerce* untuk mempermudah konsumen dalam menemukan barang atau produk. Saat ini terdapat lebih kurang 5 *online shop* yang banyak dikunjungi yaitu: Shopee, Lazada, Bukalapak, Blibli, dan Tokopedia (Marketeters.com, 2017). Shopee hadir di Indonesia pada Desember 2015. Prestasi shopee dalam *marketplace* adalah dengan melakukan promosi yang singkat dapat mendatangkan pengguna yang banyak sehingga tidak kalah saing dengan *online shop* lainnya. Karena semakin majunya teknologi apalagi gawai membuat manusia menjadi bermalas-malasan sehingga dengan adanya aplikasi Shopee membuat seseorang jika ingin membeli sesuatu tinggal mencari dan mendapatkan barang yang diinginkan. Aplikasi tersebut memudahkan pembeli maupun penjual karena pembeli dapat melihat barang-barang yang akan dibeli tanpa harus bertemu dengan penjualnya dan dalam setiap barang terdapat deskripsi produk yang menampilkan ulasan tentang produk yang ditawarkan, sehingga tidak akan mengecewakan pihak pembeli. Register dalam aplikasi Shopee menjadi masalah yang hendak dikaji peneliti, hal itu karena Shopee adalah aplikasi yang memiliki pemakaian bahasa yang beragam, latar belakang dari penjual dan pembeli yang berbeda, dan Shopee adalah salah satu tempat media online yang digunakan oleh banyak orang dari berbagai daerah.

Register adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang tertentu dan hanya kedua belah pihak yang dapat memahami (Chaer dan Agustina, 2014:68).

Menurut (Chaer dan Agustina, 2014:69) register yaitu berkenaan dengan masalah bahasa digunakan untuk kegiatan apa. Dapat disimpulkan bahwa register adalah ragam bahasa yang berhubungan dengan pemakai pekerjaan. Misalnya register yang digunakan oleh penjual *online shop* yaitu terdapat kata “PO” yang memiliki kepanjangan “Pre Order” dari kata tersebut hanya digunakan oleh penjual *online shop* dan yang mengerti tentang istilah tersebut adalah pemakai *online shop*. Contoh lain yaitu kata “PCR, APD, Karantina” adalah contoh register yang digunakan tenaga medis pada pandemi Covid-19. Menurut Alwasilah (1985:53) register adalah ragam bahasa yang penggunaannya berdasarkan pemakaiannya. Jenis pekerjaan yang memiliki hubungan dengan pemakaian bahasa disebut register (Mansoer, 2015:75—76). Sehingga bahasa yang digunakan antara jenis pekerjaan satu dan yang lainnya memiliki bahasa yang berbeda. Hal tersebut juga disampaikan oleh (Alwasilah, 1993:53) bahwa register adalah ragam bahasa yang penggunaannya berdasarkan pada pemakaiannya dari bahasa itu. Sehingga dapat disimpulkan register adalah bahasa yang digunakan untuk maksud tertentu dan orang yang memakai atau yang memiliki pekerjaan yang selingkung. Register lingual adalah register yang memiliki bentuk dari proses abreviasi atau singkatan. Abreviasi adalah gabungan atau kombinasi dari beberapa leksem yang telah ditanggalkan sehingga akan membentuk kata baru (Kridalaksana, 2011:1). Abreviasi di dalamnya terdapat penyingkatan, akronim, kontraksi, lambang huruf ataupun kependekan. Singkatan adalah hasil proses penyingkatan (Kridalaksana, 2011:222) bentuk singkatan dapat terjadi karena pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi, dan pengendalian huruf. Akronim adalah pemendekan yang menggabungkan huruf yang ditulis dan dilafalkan (Kridalaksana, 2011:5). Kependekan tersebut dilafalkan sebagai kata yang wajar.

Register dapat digolongkan menjadi dua yaitu register selingkung terbatas dan register selingkung terbuka (Halliday, 1992:53). Register adalah bahasa yang digunakan saat ini bergantung pada apa yang sedang dikerjakan dan sifat kegiatannya (Halliday: 1992:56). Register itu beragam terdapat register yang berorientasi pada kegiatan yang didalamnya banyak kegiatan dan sedikit percakapan yang disebut bahasa tidak dan terdapat register yang mengarah pada pembicaraan dan kebanyakan isinya bersifat kebahasaan dan tidak banyak hal lain yang terjadi. Jika terdapat suatu teks dan untuk menafsirkannya dikaitkan dengan konteksnya maka teks tersebut termasuk register tertentu. Karena dari satu sudut pandang setiap teks berbeda dengan teks lainnya, meskipun memiliki kata yang sama dan diucapkan atau ditulis hingga beberapa kali akan tetapi setiap teks itu unik. Register memiliki kategori yang beragam yaitu terdapat erat atau beratur dan terbatas serta ada yang dapat dikatakan bebas dan terbuka. Dengan kata lain terdapat register yang memiliki makna tetap dan tertentu serta terdapat register yang macam wacananya agak dibuat-buat.

Register tersebut menurut (Halliday: 1992:53) dibagi menjadi dua yaitu register selingkung terbatas dan register selingkung terbuka.

1. Register selingkung terbatas adalah register yang memiliki makna kecil, terbatas dan memiliki arti yang beratur atau pasti sehingga makna yang dimiliki register selingkung terbatas hanya sedikit. Dalam permainan terdapat banyak bahasa yang digunakan misalnya saja dalam permainan monopoli yakni terdapat contoh register kartu dana umum dan kesempatan dan uang. Permainan tersebut memiliki sifat batas misalnya hanya boleh menggunakan kartu dana umum dan kesempatan. Contoh lainnya adalah karantina, isolasi mandiri, disinfektan. Register tersebut berhubungan dengan pandemi covid-19 dan memiliki batasan dengan tiga kata tersebut, meskipun bisa membicarakan hal lainnya akan tetapi tidak melebihi batasan akan tiga kata tersebut. Contoh lain adalah tensi darah, tensi darah adalah alat yang digunakan untuk mengukur darah dan fungsinya hanya itu tidak lebih sehingga artinya pasti yaitu untuk mengukur darah.
2. Register selingkung terbuka adalah register yang memiliki makna lebih terbuka (memiliki banyak arti), banyak, tidak terbatas, dan luas. Bahasa yang digunakan tidak resmi dan terdapat corak makna yang berhubungan dengan register. Bentuk wacana yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari adalah register terbuka karena dalam komunikasi yang melibatkan penutur dan mitra tutur yang saling berinteraksi yakni akan terjadi bujukan, rayuan, menghibur ataupun yang lainnya. Contohnya adalah ketika dua mahasiswa sedang asyik berbicara dan terdapat salah satu teman lainnya yang menghampiri dan bertanya “skripsimu sampai mana?” dan dua mahasiswa tadi kompak menjawab dengan kata “macet”. Kata “macet” tersebut memiliki arti bahwa skripsinya berhenti karena sesuatu hal.

Fungsi register sama dengan fungsi bahasa. Menurut Halliday (dalam Nababan, 1993:42–43) bahasa memiliki tujuh fungsi yaitu fungsi instrumental, regulatoris, interaksi, personal, heuristik, imajinatif, dan informatif atau representasional. Fungsi instrumental adalah fungsi yang digunakan untuk mengatur lawan tutur sehingga apa yang dikehendaki oleh penutur dapat direalisasikan oleh mitra tutur, fungsi tersebut dapat ditandai dengan imbauan, permintaan, perintah, permohonan ataupun rayuan. Fungsi instrumental tidak hanya membuat mitra tutur melakukan sesuatu, akan tetapi juga melakukan kegiatan yang diinginkan oleh penutur (Chaer dan Agustina, 2014:15). Fungsi instrumental juga terdapat dalam bahasa bayi yaitu untuk meminta sesuatu (makanan, minuman, barang dan lain sebagainya) contoh kegiatan tersebut adalah “Kasi itu sama saya” (Nababan, 1993:42). Fungsi regulatoris adalah fungsi untuk mengendalikan mitra tutur atau pengatur suatu peristiwa, fungsi tersebut dapat ditandai dengan kalimat yang ditandai dengan persetujuan, penolakan, melarang, ancaman, dan pemerasan emosi. Fungsi regulatoris

adalah fungsi untuk menyuruh seseorang melakukan sesuatu (Nababan, 1993:42). Fungsi interkasi adalah fungsi yang terjadi untuk menjamin keberlangsungan hubungan antarpribadi (Nababan, 1993:42). Halliday (dalam Chaer dan Agustina, 2014:16) fungsi interaksi adalah fungsi yang berorientasi kepada pihak yang saling berkomunikasi untuk menjalin hubungan, memelihara, memperhatikan perasaan sahabat, atau solidaritas sosial. Ungkapan yang digunakan biasanya berpola misal waktu menanyakan keluarga, pekerjaan, ataupun berjumpa. Fungsi personal adalah fungsi untuk menunjukkan kepribadian seseorang dengan mewujudkan ekspresi pembicara atau emosi lewat bahasa (Nababan, 1993:42) sehingga dapat diketahui apakah pembicara merasa senang atau sedih ketika saling berinteraksi. Fungsi heuristik adalah fungsi untuk memecahkan masalah dengan menyatakan jawaban terhadap suatu masalah dapat juga dikatakan yaitu fungsi sebagai pertanyaan yang membutuhkan jawaban (Nababan, 1993:42) dengan menjawab masalah tersebut mengakibatkan mitra tutur akan mendapatkan informasi yang banyak tentang lingkungan disekitar. Fungsi imajinatif biasanya terdapat pada karya seni (novel, puisi, roman, dongeng) yang digunakan untuk kesenangan penutur atau pendengar (Chaer dan Agustina, 2014:17). Fungsi informatif adalah fungsi untuk memberikan informasi kepada orang lain (Nababan, 1993:43). Fungsi informatif digunakan untuk membicarakan objek yang ada pada sekeliling pembicara (Chaer dan Agustina, 2014:16). Fungsi ini ditandai dengan kalimat penjelas, deskripsi, argumentasi, pernyataan ataupun melapor.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat ditemukan permasalahan yaitu bagaimanakah bentuk dan fungsi register dalam jual beli online aplikasi shopee. Penelitian ini perlu dilakukan karena memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk dan fungsi register dalam jual beli *online* aplikasi shopee serta istilah khusus yang digunakan dan hanya dapat dipahami oleh kelompok tersebut.

Ada beberapa alasan penelitian ini dilaksanakan dan memilih masalah tentang register sebagai bahan kajian penelitian. Pertama berdasarkan penelitian tentang register yang pernah diteliti yaitu Register Dalam Situs Komunitas Dunia Maya *Kaskus* (2012) oleh Canggih Atmahardianto yang menjelaskan tentang karakteristik, singkatan, akronim, bentuk register, dan kosakata khusus dalam situs dunia maya Kaskus, Register Perdagangan di Jejaring Sosial Bukalapak: Kajian Sociolinguistik (2016) oleh Hayu Anggari yang menjelaskan bentuk, fungsi, dan implementasi untuk jenjang SMP pada bentuk dan fungsi register yang terdapat pada aplikasi Bukalapak, Register Penjual Online Shop dalam Media Sosial *Instagram* (2017) oleh Astrid Yulianda Putri yang menjelaskan tentang bentuk register, fungsi bahasa, makna bahasa, dan penggunaan bahasa oleh penjual online shop dalam aplikasi *instagram*, Register Kesehatan Era Pandemi Covid-19 dalam Komunikasi di Berbagai Media Online (2020) oleh Rose Junieles yang menjelaskan bentuk dan fungsi register era pandemi pada media online.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang memungkinkan mengambil objek aplikasi Shopee dalam

penelitiannya sehingga objek tersebut dijadikan penelitian karena data yang diperoleh cukup mudah jika dilihat dari segi waktu, tenaga di era pandemi, dan register dalam aplikasi shopee memiliki ciri khas yaitu hanya dapat dipahami oleh penjual dan pembeli. Serta dalam menjual produk penjual dapat memberikan kata yang khas yang disebut dengan register agar pembeli tertarik untuk membeli produk.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah teknik pengumpulan data dengan cara simak dan catat (Sutopo, 2006). Metode simak adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara menyimak (Mahsun, 92:2014). Istilah menyimak tidak hanya digunakan bahasa secara lisan tetapi juga secara tertulis. Dapat disimpulkan deskriptif kualitatif adalah teknik pengumpulan data berupa kata-kata atau ungkapan yang dilakukan dengan cara simak. Akan tetapi penelitian ini ditambahkan satu cara yaitu dengan menangkap layar atau *screenshot* dalam mengambil data. Data yang diambil terdapat dalam deskripsi penjual maupun kolom komentar dari pembeli. Analisis data dimulai dengan mengumpulkan data dari aplikasi Shopee, reduksi data, menyajikan data dengan gambar yang sudah di *screenshoot* atau tangkap layar, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan berbagai bentuk dan fungsi register jual beli pada aplikasi Shopee. Kegiatan manusia yang beraneka ragam dan jika dihubungkan dengan pekerjaan akan menumbuhkan bahasa yang berhubungan dengan pekerjaan.

A. Bentuk Register sebagai Variasi Bahasa

Bentuk-bentuk register dalam penelitian adalah register lingual yaitu berupa wacana, kalimat, klausa, frasa, kata, dan morfem. Menurut Halliday register terbagi menjadi dua register selingkung terbatas dan selingkung terbuka. Terdapat tiga register dalam penelitian ini yaitu register lingual, register selingkung terbatas, dan register selingkung terbuka.

1. Register dalam aplikasi Shopee kategori Elektronik
 - a. Bentuk Register Lingual
Bentuk register lingual dalam penelitian bentuk register jual beli online dalam aplikasi shopee adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Register Lingual Kategori Elektronik

No	Register	Kalimat
1.	Ongkir	Gratis ongkir tanpa minimal belanja dan bisa COD
2.	COD	Pembayaran bisa COD atau bayar di tempat

- 1) Ongkir
Ongkir adalah bentuk abreviasi dari suku kata pertama pada kata *Ongkos Kirim* yaitu istilah register yang digunakan untuk jasa penjualan

memberikan uang ataupun ongkos dalam setiap transaksi jual beli.

- 2) COD
COD adalah bentuk singkatan dari suku kata pertama kata *Cash On Delivery* yaitu istilah register yang disediakan oleh pihak penjual kepada pembeli agar memberikan uang ketika barang sudah berada ditangan pembeli.
Register *ongkir dan COD* termasuk register lingual kategori elektronik karena memiliki berupa abreviasi dan singkatan.

b. Bentuk Register Terbatas

Bentuk register terbatas dalam penelitian bentuk register jual beli online dalam aplikasi shopee adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Register Terbatas Kategori Elektronik

No	Register	Kalimat
3.	<i>No refund no return</i>	Bintang 1 dan ulasan jelek= <i>no refund no return</i>
4.	Rekomendasi	Rekomendasi banget ini, lumayan dari pada tv lama
5.	Random	Jika variasi yang dipilih tidak ada maka kami akan mengirimkan barang secara random
6.	<i>Packaging</i>	Pengiriman sangat cepat, <i>packaging</i> juga sangat aman. Mantap deh
7.	Garansi	Ketentuan klaim garansi toko kami satu bulan

- 3) *No refund no return* (penjual)
No refund no return dalam register tersebut memiliki arti barang yang sudah dibeli tidak bisa ditukar kembali sehingga sebelum membeli pembeli harus meneliti dan membaca deskripsi produk yang ada.
- 4) Rekomendasi (pembeli)
Rekomendasi dalam register tersebut memiliki arti pembeli memberikan tanggapan kepada pembeli lain dan memberikan rekomendasi agar membeli barang tersebut karena barang yang dibeli bagus dan tidak mengecewakan.
- 5) *Random* (penjual)
Random dalam register tersebut memiliki arti jika barang yang dipilih pembeli kosong atau produk yang diinginkan sudah tidak tersedia maka penjual akan mengirimkan barang secara acak dan sudah tertera pada deskripsi produk.
- 6) *Packaging* (pembeli)

Packaging dalam register tersebut memiliki arti pembeli memberikan tanggapan bahwa pengemasan yang dilakukan penjual telah bagus dan rapi sehingga barang yang ada di dalam dapat terlindungi.

7) Garansi (penjual)

Garansi dalam register tersebut memiliki arti penjual memberikan jaminan apabila produk yang dibeli rusak maka garansi dapat digunakan selama masa garansi masih ada.

Register *no refund no return*, rekomendasi, *random*, *packaging*, dan garansi termasuk register terbatas kategori elektronik karena memiliki satu arti yaitu arti yang pasti dan sempit maknanya.

c. Bentuk Register Terbuka

Bentuk register terbuka dalam penelitian bentuk register jual beli online dalam aplikasi shopee adalah sebagai berikut:

8) Bintang (penjual)

Bintang dalam register termasuk register terbuka karena arti bintang dalam produk elektronik ataupun yang ada di aplikasi shopee memiliki arti nilai yang diberikan pembeli kepada penjual ketika barang yang sudah dibeli datang. Berbeda halnya dengan bintang yang ada di langit yaitu bintang asli bukan bintang untuk menilai suatu produk atau barang.

Register *bintang* termasuk register terbuka karena memiliki arti yang banyak dan luas.

2. Register dalam aplikasi Shopee kategori Makanan dan Minuman

a. Bentuk Register Lingual

Bentuk register lingual dalam penelitian bentuk register jual beli online dalam aplikasi shopee adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Register Lingual Kategori Makanan dan Minuman

No	Register	Kalimat
9.	Pcs	1 kg muat 108 pcs
10.	SO	Segera pesan sebelum barang SO

9) PCS

PCS adalah bentuk abreviasi dari kata *pieces* berupa bentuk jamaknya dan memiliki bentuk tunggal yaitu *piece* yang digunakan untuk menentukan satuan atau berapa banyak produk yang akan dibeli.

10) SO

SO adalah bentuk singkatan dari kata *Sold Out* yang memiliki arti barang sudah habis terjual, sehingga digunakan oleh

penjual untuk memberikan informasi kepada pembeli dengan kata tersebut.

Register *PCS* dan *SO* termasuk register lingual kategori elektronik karena termasuk abreviasi dan singkatan.

b. Bentuk Register Terbatas

Bentuk register terbatas dalam penelitian bentuk register jual beli online dalam aplikasi shopee adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Register Terbatas Kategori Makanan dan Minuman

No	Register	Kalimat
11.	<i>Next order</i>	<i>Next order</i> lagi untuk <i>hampers</i> in syaa Allah
12.	<i>Overload</i>	Pengemasan akan sngat <i>overload</i> jadi harap sabar menunggu
13.	<i>Refund</i>	Mohon maaf jika ada kekurangan dalam jumlah order, akan diaturnakn <i>refund</i> dana
14.	<i>Repack</i>	Kemasan <i>repack</i> seperti pada gambar
15.	Ekspedisi	Hari Minggu tidak pengiriman dengan ekspedisi

11) *Next Order* (pembeli)

Next Order adalah bentuk register yang digunakan pembeli untuk memberikan tanggapan barang yang dibeli bagus sehingga akan memesan kembali kali lain.

12) *Overload* (penjual)

Overload adalah bentuk register yang digunakan penjual apabila produk yang dimiliki penjual banyak dibeli oleh pembeli, penjual akan menerapkan *overload* atau barang akan dikirim sesuai nomor atau antrian yang masuk ke penjual.

13) *Refund* (penjual)

Refund adalah bentuk register yang digunakan penjual untuk memfasilitasi pembeli apabila barang yang dijual tidak sesuai pembeli boleh melakukan pengembalian barang kepada penjual.

14) *Repack* (penjual)

Repack adalah produk dikemas dengan kemasan ulang atau kemasan box plastik karena produk yang diperjual belikan berupa produk sendiri dan meminimalisir sampah plastik.

15) Ekspedisi (penjual)

Ekspedisi menurut KBBI adalah perusahaan pengangkutan barang, jasa dan sebagainya yang digunakan ataupun yang dipilih oleh pembeli dan penjual

untuk mengirim produk. Ekspedisi yang disediakan misalnya JNT dan grabfood. Register *next order*, *overload*, *refund*, *repack*, dan ekspedisi termasuk register terbatas kategori makanan dan minuman karena memiliki satu arti yaitu arti yang pasti dan maknanya sempit.

c. Bentuk Register Terbuka

Bentuk register terbuka dalam penelitian bentuk register jual beli online dalam aplikasi shopee adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Register Terbuka Kategori Makanan dan Minuman

No	Register	Kalimat
16.	<i>Check out</i>	Pembelian untuk 1 kue kecil untuk pengiriman dengan ekspedisi kota pada saat <i>check out</i> agar kue dapat kami proses
17.	<i>Fresh</i>	Barang yang kami kirim barang yang <i>fresh</i>
18.	Tangan pertama	Langsung dari tangan pertama karena kita produksi sendiri

16) *Check Out* (penjual dan pembeli)
Check Out adalah register tersebut digunakan ketika akan membuat pesanan setelah memilih barang yang akan dibeli maka pembeli akan *check out* pesanan tersebut dan setelah itu langsung membayar produk ataupun dapat di bayar ketika barang tiba. Kata *check out* tidak hanya memiliki arti memesan akan tetapi jika digunakan pada pekerjaan yang ada di hotel maka kata tersebut memiliki arti bahwa tamu hotel sudah keluar atau waktu untuk menginap telah selesai.

17) *Fresh* (penjual)
Fresh adalah register yang digunakan penjual yang menyatakan bahwa makanan atau minuman yang diperjualbelikan masih dalam keadaan segar. *Fresh* tidak hanya memiliki arti segar akan tetapi juga memiliki arti kata baru sehingga memiliki arti kata yang berbeda dan disebut register selingkung terbuka.

18) Tangan pertama (penjual)
 Tangan pertama adalah register yang digunakan penjual untuk menyatakan bahwa produk tersebut adalah karya dirinya sendiri atau dalam kata lain tangan pertama tidak diambil dari orang lain dan diperjualbelikan oleh orang lain. Tangan pertama tidak hanya memiliki arti karya sendiri akan tetapi juga memiliki arti lain tangan kesatu atau kesayangan

karena biasanya kata yang terdapat kata *pertama* adalah kesayangan. Register *check out*, *fresh*, dan *tangan pertama* termasuk register terbuka kategori makanan dan minuman karena memiliki arti yang banyak dan luas.

3. Register dalam aplikasi Shopee kategori Pakaian

a. Bentuk Register Lingual

Bentuk register lingual dalam penelitian bentuk register jual beli online dalam aplikasi shopee adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Register Lingual Kategori Pakaian

No	Register	Kalimat
19.	BB	Muat di saya dengan BB 63 walu lebih ketat
20.	LD dan PJ	LD 94—96 dan PJ 132—135 yaa

19) BB (pembeli)

BB adalah singkatan dari Berat Badan yang berguna untuk mengukur badan pembeli dan memastikan apakah produk yang ditawarkan muat atau tidak untuk pembeli.

20) LD dan PJ (penjual)

LD dan PJ adalah singkatan dari *Lebar Dada* dan *Panjang* yang digunakan untuk mengukur lebar dada dan panjang dalam suatu pakaian. Sehingga penjual memberikan keterangan dibagian deskripsi agar pembeli dapat mengukur ukuran dirinya sendiri sebelum membeli pakaian di produk yang ada.

Register *BB* dan *LD dan PJ* termasuk register lingual kategori pakaian karena termasuk abreviasi dan singkatan.

b. Bentuk Register Terbatas

Bentuk register terbatas dalam penelitian bentuk register jual beli online dalam aplikasi shopee adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Register Terbatas Kategori Pakaian

No	Register	Kalimat
21.	Panjang lengan dan baju	Panjang lengan 38—39, panjang baju 87—88
22.	Order	Semua order yang masuk akan di proses selambatnya 1x24 jam operasioanal.
23.	<i>Limited</i>	<i>Product limited stock</i> silahkan di order sebelum kehabisan warna
24.	Harga promo	Harga yang tersedia termasuk harga

		promo
25.	<i>Real picture</i>	Warna <i>real picture</i>

- 21) Panjang lengan, panjang baju, lebar pundak (penjual)
 Panjang lengan, panjang baju, lebar pundak termasuk register terbatas karena ukuran dari masing-masing panjang tersebut berbeda-beda contohnya panjang lengan 41--43 cm.
- 22) Order (penjual)
 Order termasuk register terbatas karena order memiliki pengertian yaitu memesan produk. Jika sudah order maka produk tidak dapat dibatalkan.
- 23) *Limited* (penjual)
Limited termasuk register terbatas karena memiliki pengertian produk yang di jual penjual hanya berjumlah sedikit agar tidak banyak orang yang memiliki sehingga produk diberikan deskripsi *limited*.
- 24) Harga Promo (penjual)
 Harga Promo adalah bentuk register yang digunakan penjual untuk menarik pembeli karena jika diberikan harga promo maka pembeli akan mudah tertarik untuk membeli barang.
- 25) *Real picture*
Real picture adalah bentuk register yang digunakan penjual bahwa produk yang di jual (di foto) dan produk yang di kirim memiliki barang yang sama karena foto tersebut benar adanya barang yang dimiliki penjual tidak mengambil foto dari orang lain atau *online shop* lain dan di masukkan akun shopee penjual.
 Register panjang lengan, panjang baju, lebar pundak, order, *limited*, harga promo, dan *real picture* termasuk register terbatas kategori pakaian karena memiliki satu arti yaitu arti yang pasti dan maknanya sempit.

c. Bentuk Register Terbuka

Bentuk register terbuka dalam penelitian bentuk register jual beli online dalam aplikasi shopee adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Register Terbuka Kategori Pakaian

No	Register	Kalimat
26.	Melar	Bahannya tebal, melar juga
27.	Voucer	Gunakan voucer yang ada di toko kami, untuk mendapatkan diskon

- 26) Melar (pembeli)
 Melar adalah register terbuka karena melar memiliki pengertian yang banyak dalam kalimat diatas melar memiliki arti bahwa bahannya seperti karet yaitu

longgar atau besar akan tetapi memiliki arti lain melar adalah gemuk jika pada kalimat “badanmu melar makanya baju itu tidak cukup”.

- 27) Voucer
 Voucer adalah register terbuka karena voucer dapat digunakan untuk mendapatkan diskon produk yang akan dibeli dalam aplikasi Shopee.
 Register *melar* dan voucer termasuk register terbuka kategori pakaian karena memiliki arti yang banyak dan luas.

B. Fungsi bahasa

Fungsi register sama dengan fungsi bahasa. Menurut Halliday (dalam Nababan, 1993:42—43) bahasa memiliki tujuh fungsi yaitu fungsi instrumental, regulatoris, interaksi, personal, heuristik, imaginatif, dan informatif. Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan peneliti hanya menemukan tiga fungsi yaitu:

1. Fungsi Intrumental

Fungsi instrumental adalah fungsi bahasa yang digunakan untuk mengimbau, membujuk, dan memiliki efek pada lawan tutur. Berikut adalah contoh fungsi instrumental dalam teks yang mengandung register jual beli online dalam aplikasi shopee.

29) Kapasitas

Dalam kalimat “Jangan memasukkan lebih dari 2 telur, kapasitas maksimal hanya 2 butir telur”. Pada kalimat tersebut memberikan imbauan dan memiliki efek pada pembeli agar tidak menggunakan produk secara berlebihan. Dengan kata lain penjual memberikan imbauan yang terdapat pada deskripsi produk agar di baca oleh pembeli.

30) Higienis

Dalam kalimat “Gulaku di proses secara higienis yang telah memenuhi standar mutu, sehingga dapat menghasilkan gula yang manis, alami, murni, dan bersih”. Pada kalimat tersebut memberikan bujukan yaitu untuk membeli produk gulaku karena proses yang digunakan higienis, dengan kata tersebut pembeli akan terbujuk dan akan membeli karena proses yang dilakukan yaitu higienis atau bersih.

2. Fungsi Regulatoris

Fungsi regulatoris adalah fungsi bahas sebagai pengawas, pengatur dari sosial masyarakat. Berikut adalah contoh fungsi regulatoris dalam teks yang mengandung register jual beli online dalam aplikasi shopee

31) Bintang

Dalam kalimat “Tolong jangan beri bintang yang jelek dengan alasan pengiriman lam, karena kita selalu mengirim barang H+1 bahkan di hari H setelah pembayaran (kecuali barang PO), jadi jika terdapat

masalah pengiriman lama langsung saja hubungi pihak ekspedisi yang terkait (JNE/JNT). Pada kalimat tersebut penjual meminta tolong agar jangan di beri bintang jelek karena barang dikirim pada hari H dan H+1, karena jika mendapat bintang jelek maka pembeli yang lain juga akan ragu untuk membeli pada toko tersebut.

32) Dalam kalimat “Jangan lepaskan botol dengan mesin (bagian bawah) ketika dalam keadaan menyala karena dapat menyebabkan kerusakan”. Pada kalimat tersebut penjual memberikan larangan berupa jangan melepas botol jika mesin masih menyala, sehingga mesin dimatikan terlebih dahulu sebelum melepas botol yang terdapat pada deskripsi produk agar pembeli dan calon pembeli dapat memahami produk sebelum digunakan.

3. Fungsi Representasional

Fungsi representasional merupakan fungsi bahasa yang digunakan untuk membicarakan objek atau peristiwa dalam lingkungan sekeliling. Berikut adalah contoh fungsi representasional dalam teks yang mengandung register jual beli online dalam aplikasi shopee

33) *Packing*

Dalam kalimat “Keramik mudah pecah, kami akan mempacking dengan standar packing yang aman bubble wrap+kardus jika keamanan lebih boleh ditambahkan bubble wrap extra sewaktu *check out*”. Pada kalimat tersebut penjual memberikan penjelasan tentang bagaimana cara mempacking agar produk tidak akan pecah hingga ke tangan pembeli atau konsumen. Sehingga pembeli merasa nyaman jika produk di *packing* dengan baik.

34) Kurir

Dalam kalimat “Pengiriman kami dilakukan setiap hari kecuali hari libur nasional. Jam pengiriman untuk kurir instant dan kurir sameday mengikuti kebijakan shopee Indonesia (08.00 s/d 16.00)”. Pada kalimat tersebut memberikan penjelasan tentang penjual yang menjelaskan sistem pengiriman yaitu dilakukan setiap hari dan libur pada hari libur nasional.

Kategori Makanan dan Minuman terdapat 2 register lingual, 5 register selingkung terbatas, dan 3 register selingkung terbuka. Kategori Pakaian terdapat 2 register lingual, 5 register selingkung terbatas, dan 2 register selingkung terbuka. Register dalam setiap kategori berbeda karena memiliki ciri khas dari masing-masing kategori. Terdapat juga fungsi register yang ditemukan dalam penelitian yaitu 2 fungsi instrumental, 2 fungsi regulatoris, dan 2 fungsi representasional.

Saran

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat membantu pembaca dan memahami secara lebih dalam penggunaan bahasa khusus atau register dalam jual beli online aplikasi shopee agar konsumen dapat berkomunikasi dengan baik dan efisien.

Penulis juga menyarankan kepada penelitian selanjutnya agar menjadikan penelitian ini sebagai referensi tambahan dalam penggunaan bahasa register pada jual beli online terutama aplikasi shopee.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1993. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Agustina, Leonia dan Abdul Chaer. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anggari, Hayu. 2016. *Register Perdagangan Di Jejaring Sosial Bukalapak Kajian Sosiolinguistik (Skripsi)*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Atmahardianto, Canggih. 2012. *Register Dalam Situs Komunitas Dunia Maya Kaskus (Skripsi)*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Fauziah. 2020. *Strategi Komunikasi Bisnis Online Shop “Shopee” dalam Meningkatkan Penjualan*. *Jurnal ABIRAWA*, 46
- Furri, Aulia Destinia. 2014. *Register Jual Beli Online pada Aplikasi Blackberry Messenger (Skripsi)*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Halliday, M. A. K dan Ruqaya Hasan. 1994. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial* (terjemahan Asrudin Barori Tou). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hidayatulloh, Rizqi dan Tri Pujiati. 2020. *Bentuk Register Pada Iklan Properti Dalam Situs Jual Beli Online OLX*. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 83
- Inderasi, E., & Oktavia, W. 2018. *Pemakaian Register bahasa Kru Bus Akap Di Terminal Tirtonadi Surakarta (Kajian Sosiolinguistik)*. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 159-178.
- Jatmikol, Henry Trias P. dkk. 2017. *Fungsi Bahasa Dalam Wacana Lisan Transaksi Jual Beli di Pasar Klewer Surakarta dan Relevansinya sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. *Eliq*, 362.
- Juniles, Rose dan Sarifah Firda Arindita Nafarin. 2020. *Register Kesehatan Era Pandemi Covid-19*

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan dalam kategori elektronik, makanan dan minuman, dan pakaian memiliki register lingual (abreviasi dan singkatan), register selingkung terbatas, dan register selingkung terbuka. Kategori Elektronik terdapat 2 register lingual, 5 register selingkung terbatas, dan 1 register selingkung terbuka.

- dalam Komunikasi di Berbagai Media Online. *Tabasa*, 86-90.
- Kridalaksana, H. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Lestari, Herdiana. 2018. Bentuk, Fungsi, dan Makna Register Komunitas Seniman Lukis Lombok Drawing di Kota Mataram (Skripsi). Mataram. Universitas Mataram.
- Pateda, M. 2015. *Sosiolinguistik*. Bandung: Aksara
- Putri, Astrid Yulianda. 2017. Register Penjual Online Shop dalam Media Sosial *Intagram*. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 503-506
- Rahayu, Dwi Puji. 2014. Topik Pembicaraan dan Fungsi Bahasa dalam Akun Twitter “@iniPurwokerto” (Skripsi). Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmah, Yulyani dkk. 2020. Register Jual Beli Online Pada Grup *Facebook* Jual-Beli Apa Saja Daerah Cilegon Serang Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 629-630.
- Romli, S. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa
- Sutopo, H. B. 2006. *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.